

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran secara terperinci tentang persepsi mahasiswa terhadap *Corrective Feedback* (umpan balik) yang diberikan dosen jurusan Pendidikan bahasa Inggris. Penelitian ini juga bertujuan untuk menemukan jenis *feedback* yang dianggap paling tepat menurut persepsi siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap dosen bahasa Inggris khususnya pengajar writing untuk memberikan feedback atas pekerjaan mahasiswa sesuai dengan hasil yang didapatkan dalam penelitian ini sehingga feedback yang diberikan dapat meningkatkan kompetensi mereka sebagai pembelajar bahasa asing.

Penelitian ini dilaksanakan di semester 6 bahasa Inggris dengan sampel perwakilan masing-masing kelas. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 40 responden. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tehnik interview dan Angket yang terdiri dari 4 bagian pertanyaan dengan menggunakan *Likert Scale*. Selanjutnya, hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hampir seluruh mahasiswa (81.43% terdiri dari sangat setuju 51,43 % dan setuju 30%) menginginkan koreksi atau feedback dari dosen atas kesalahan pada tulisan mereka. Untuk jenis koreksi tertulis (*written corrective feedback*), mahasiswa lebih memilih dosen menandai kesalahan mereka dan memberikan saran (*comment*) tertulis terhadap hasil kerja mereka dengan prosentase sebagai berikut. Untuk jenis *feedback* yang paling berguna bagi mahasiswa, 93 % mahasiswa berpendapat bahwa pemberian *clues* atau alasan (*comment*) tentang bagaimana memperbaiki kesalahan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis Bahasa Inggris. 76.69 % mahasiswa berpendapat bahwa *error identification* adalah jenis *feedback* yang paling berguna. Untuk pemberian koreksi yang disertai dengan keterangan/ *comment* dari dosen, 57.50 % mahasiswa memiliki opini positif dan menginginkan hal ini. Prosentasi hasil penelitian diatas juga didukung oleh penjelasan mahasiswa pada kuesioner bagian D.

Hasil penelitian menemukan bahwa mahasiswa memiliki opini yang positif terhadap umpan balik yang diberikan dosen karena dapat memacu dan mendukung mereka untuk lebih memahami tugas yang diberikan dan meningkatkan pemahaman dan kemampuan terhadap mata kuliah bahasa Inggris khususnya writing. Written corrective feedback adalah model pembelajaran yang sangat penting untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar bahasa Inggris mahasiswa.

Kata Kunci: mahasiswa, perspektif, umpan balik, written corrective feedback

